



RAPAT KERJA NASIONAL Ikatan Alumni Universitas Negeri Malang

IKATAN ALUMNI UNIVERSITAS NEGERI MALANG (IKA UM) TERUS MEMPERKOKOH JARINGAN ALUMNI DI SELURUH DAERAH. RAKERNAS IKAUM DIGELAR SEBAGAI RANGKAIAN ACARA LUSTRUM XII UNIVERSITAS NEGERI MALANG.

Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Ikatan Alumni Universitas Negeri Malang dibuka oleh Ketua Pengurus Pusat IKAUM, Drs. Murdibjono, MA tanggal 17 Oktober 2014. Rakernas IKAUM dihadiri oleh perwakilan pengurus-pengurus wilayah, diantaranya berasal dari Jakarta, Balikpapan, Surabaya, Malang, Bali, Tulungagung, Jember, Lumajang, Magetan, Ponorogo, Madiun dan Magetan. Rakernas kali ini juga dihadiri Bapak Yusuf Hadimiarso yang merupakan alumni tertua dan generasi

awal PTPG pada tahun 1954.

Dalam sambutannya, Murdibjono menyampaikan rasa bangganya atas kiprah pengurus alumni di berbagai daerah. Di tengah rutinitas aktivitas utama, para pengurus masih meluangkan waktu untuk mengurus ikatan alumni UM di wilayahnya masing-masing. "Rakernas IKA UM ini bertujuan untuk merevitalisasi keberadaan alumni dan pengurus IKA UM serta mempersiapkan Munas IKA UM yang akan dihelat tahun 2015," urai Pak Murdibjono.

Rakernas IKA UM juga diisi dengan pemaparan berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh masing-masing pengurus, baik pengurus pusat dan pengurus wilayah. Selain itu program Tracer Study. Program ini menghimpun data alumni UM berkaitan dengan tempat kerja dan profesi alumni.

Keesokan harinya, peserta Rakernas IKA UM menghadiri upacara Lustrum XII Universitas Negeri Malang di Graha Cakrawala. Acara ini merupakan acara puncak dari serangkaian acara yang digelar dalam rangka ulang tahun Universitas Negeri Malang yang ke-60. [GMS]

Reuni dan Halal Bihalal IKA UM di Jakarta



Dalam sambutannya, Pak Rektor secara khusus ingin menghadiri reuni ini untuk memberi kabar gembira berkenaan dengan diraihnya Akreditasi A untuk kampus UM. Akreditasi A ini merupakan pengakuan atas kualitas pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dan civitas akademika di kampus UM.

Reuni dan halal bihalal ini juga dihadiri oleh Pembina IKA UM pak Hamid Muhammad (Dirjen Pendidikan Dasar), serta alumni yang paling senior (alumni PTPG) yaitu Pak Yusuf Hadimiarso. Tak ketinggalan para alumni angkatan tahun 2000-an yang turut memeriahkan acara reuni ini. Sebagai alumni UM yang merintis karir di Jakarta, mereka banyak belajar dan bersosialisasi dengan alumni-alumni yang lebih senior.

Acara reuni ditutup dengan salam-salaman, makan siang dan menyanyi bersama. [GMS]

REUNI DIGELAR MENJELANG BERAKHIR BULAN SYAWAL 1435 H. REUNI JUGA DIHADIRI OLEH REKTOR UM DAN PENGURUS PUSAT IKA UM. TAK KETINGGALAN PULA ALUMNI ANGKATAN 2000AN TURUT HADIR SEBAGAI SIMBOL REGENERASI.

Pengurus Wilayah Ikatan Alumni Universitas Negeri Malang (PW IKA UM) di Jakarta menggelar Reuni pada tanggal 24 Agustus 2014. Karena reuni digelar dalam suasana hari raya Idul Fitri, maka reuni ini pun menjadi ajang halal bihalal bagi alumni UM yang berdomisili di Jakarta dan sekitarnya.

Reuni & halal Bihalal ini berlangsung di auditorium Dirjen

Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Lebih dari 100 alumni menghadiri acara ini.

Reuni dan halal bihalal terasa istimewa karena turut dihadiri oleh Rektor Universitas Negeri Malang, Prof. Dr. H. Suparno. Turut hadir pula Ketua PP IKA UM, Pak Murdibjono, Ketua I PP IKA UM, Pak Bambang Banu Siswoyo dan Sekretaris PP IKA UM, Bu Fatmawati.

Pengantar Redaksi

Rekan-rekan alumni UM yang budiman.

Semoga kesuksesan selalu mengiringi setiap aktifitas, dan setiap karya Anda memberi kemanfaatan untuk seluruh anak bangsa di seluruh penjuru negeri.

Kami ucapkan selamat ulang tahun yang ke-60 untuk Universitas Negeri Malang (UM) tanggal 18 Oktober 2014. Perjalanan sejarah UM dimulai dari Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) Malang yang berdiri tanggal 18 Oktober 1954. Kemudian menjadi FKIP Unair pada tahun 1957. Lalu berubah menjadi IKIP Malang pada tahun 1963. Sejak tahun 1999 IKIP Malang berubah menjadi Universitas Negeri Malang hingga saat ini. Rangkaian peringatan Lustrum XII UM kami hadirkan dalam buletin ini.

Di sela-sela aktifitas rutin, kami masih mencoba untuk menghadirkan informasi kealumnian Universitas Negeri Malang melalui buletin ini. Kali ini Buletin IKAUM edisi 6 tahun 2014 menghadirkan informasi yang layak Anda simak. Beberapa komunitas alumni mengadakan pertemuan reuni. IKA UM Pengurus Wilayah Jakarta

menyelenggarakan halal bihalal dan reuni di auditorium Dirjen Dikti Kemdikbud tanggal 24 Agustus 2014. Sebelumnya, alumni jurusan Pendidikan Olahraga & Kesehatan (POK IKIP/FIK UM) juga mengadakan reuni di Malang tanggal 2 Agustus 2014. Alumni jurusan Kimia juga mengadakan reuni di Malang tanggal 14 September 2014.

Dari Jakarta, komunitas alumni FKIP Unair-IKIP Malang sukses menyelenggarakan Pelestarian Keroncong untuk yang ketiga kalinya. Luar biasa!

Buletin IKAUM kali ini juga menghadirkan tulisan tentang Olimpiade Sains Nasional dari seseorang yang ikut menjadi tim teknis acara tahunan ini.

Harapan kami semoga Buletin IKAUM ini dapat menjadi ajang silaturahmi kita sesama warga alumni UM. Untuk itu kami menunggu kabar-kabar dari Anda.

**Salam.
Redaksi
Buletin IKAUM**

Pembina Prof. Dr. H. Suparno (Rektor UM) ■ Pimpinan Umum Murdibjono ■ Pimpinan Redaksi Gatot M. Sutejo
Dewan Redaksi Bambang Mudjiono, Fatmawati, Nida Anisatus Sholihah, Widiyatna

Buletin IKAUM diterbitkan berkala oleh Pengurus Pusat IKAUM sebagai media komunikasi alumni Universitas Negeri Malang (SK Rektor Universitas Negeri Malang No. 359 Tahun 2012 Tanggal 4 Mei 2012).

Redaksi menerima kiriman tulisan (gagasan, pengumuman, berita alumni, profil alumni, dll.) beserta foto dari para alumni di seluruh Indonesia. Tulisan dan foto dikirim melalui email ke ikatanalumni.um@gmail.com

Galeri Foto

Reuni dan Halal Bihalal IKA UM di Jakarta



Reuni Lintas Angkatan Alumni POK-IKIP/FIK-UM

Alumni jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Malang (POK-IKIP)/Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK-UM) menggelar acara reuni di Hotel Montana Malang tanggal 2 Agustus 2014.

Karena masih dalam suasana Idul Fitri, acara ini juga merupakan acara halal bihalal yang dihadiri para alumni POK-IKIP/FIK-UM lintas angkatan. []



Reuni Alumni Jurusan Kimia

Alumni jurusan Kimia IKIP Malang/Universitas Negeri Malang juga tak ketinggalan menggelar acara reuni. Reuni alumni Kimia mengambil tema “Mensinergikan Potensi dan Prestasi untuk Kesejahteraan Alumni dan Pertumbuhan Almamater”.

Acara dikemas dengan tajuk Temu Alumni dan Sarasehan yang diselenggarakan di kampus Jurusan Kimia UM pada tanggal 14 September 2014. Informasi yang diterima redaksi, pertemuan juga untuk menyusun fungsionaris Ikatan Alumni Jurusan Kimia UM. []



PELESTARIAN KERONCONG

Musik Keroncong di Panggung 'Theatre'



IKATAN ALUMNI FKIP UNAIR-IKIP MALANG TAK ADA MATINYA. MEREKA SEOLAH TIDAK PERNAH KEHABISAN ENERGI UNTUK MENGGELAR ACARA PELESTARIAN KERONCONG.

Kali ini, untuk ketiga kalinya mereka menggelar acara Pelestarian Keroncong di Jakarta Theatre XXI pada tanggal 16 Oktober 2014. "Pelestarian keroncong digelar untuk menggugah kesadaran generasi muda untuk melestarikan musik keroncong sebagai budaya bangsa Indonesia," demikian disampaikan oleh Rini Poeloeng (alumni Sejarah angkatan 1960) selaku Ketua Keluarga Besar Alumni FKIP Unair-IKIP Malang. Disamping itu, pelestarian keroncong ini juga bertujuan untuk menghimpun dana untuk kepentingan sosial masyarakat.

Pelestarian Keroncong pertama digelar pada tanggal 9 Desember 2009 di Gran Melia Hotel Jakarta. Dana yang diperoleh dari acara itu digunakan untuk membantu pengobatan almarhum Gesang dan membangun Rumah Betawi untuk kelompok Keroncong Tugu.

Pelestarian Keroncong kedua digelar tanggal 13 Agustus 2011 di Hotel Mulia Jakarta. Dana yang diperoleh digunakan untuk membangun Rumah Kreatif di Atambua, Nusa Tenggara Timur.

Pelestarian Keroncong yang ketiga ini, dana yang diperoleh masih ditujukan ke Atambua, Nusa Tenggara Timur. "Kami masih punya 'hutang' kepada warga di Atambua untuk membangun instalasi air bersih di sana," kata Bu Elly Tjan (alumni Bahasa Inggris angkatan 1959), ketua pelaksana Pelestarian Keroncong ketiga.

Pelestarian Keroncong ketiga

menghadirkan penyanyi keroncong yang sudah kawakan. Diantaranya adalah Mus Mulyadi, Tuti Maryati dan Dian Pishesha. Selain itu ada penyanyi *soprano* Christopher Abimanyu dan Max Valerio. Tampil juga Didik SSS, maestro alat musik saxophone yang merupakan adik dari Embong Rahardjo (alm). Grup musik keroncong yang tampil adalah OK Pesona Jiwa pimpinan Koko Thole serta Keroncong Toegoe pimpinan Andre Juan Michiels. [BM]



Galeri Foto

Pelestarian Keroncong III, 16 Oktober 2014





Lustrum XII Universitas Negeri Malang Mandiri dan Bermartabat

UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM) MEMPERINGATI ULANG TAHUNNYA YANG KE-60. MELALUI PERJALANAN PANJANG SEJARAH, UM MENJELMA MENJADI PERGURUAN TINGGI YANG DIPERHITUNGAN.

Pada tanggal 18 Oktober 2014 Universitas Negeri Malang (UM) berusia 60 tahun. Perjalanan UM selama 60 tahun itu telah dilalui dengan dinamika perubahan pertumbuhan dan perkembangan yang tidak lepas dari konteks era keberadaan perubahan, pertumbuhan, dan perkembangan itu.

Peringatan Lustrum XII bukan hanya untuk mengikuti perkembangan tradisi namun juga sebagai introspeksi, retrospeksi, refleksi, dan melakukan proyeksi dalam mengembangkan UM agar menjadi lebih maju dan lebih mandiri menuju perwujudan diri sebagai perguruan tinggi kelas dunia.

Acara puncak peringatan ulang tahun UM dilaksanakan pada tanggal itu berupa Lustrum ke-XII Universitas Negeri Malang di Graha Cakrawala. Acara ini dihadiri oleh Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Musliar

Kasim. Acara ini juga dihadiri oleh para tokoh masyarakat dan pejabat di kota Malang.

Dalam pidatonya, Musliar Kasim menyampaikan rasa bangganya atas peran UM dalam memajukan pendidikan tinggi di Indonesia. Sementara itu Rektor UM, Prof. Dr. H. Suparno menyampaikan perjalanan sejarah dan pencapaian-pencapaian UM. Rektor menegaskan, lustrum dan dies natalis sebagai upaya mengenali

jejak-jejak institusi yang harus dipahami bagi seluruh warga dan penyelenggara. Hal itu dimaksudkan agar jejak yang dicapai bukan hanya diketahui oleh masyarakat kampus pada masa sekarang, namun juga dikenali warga kampus di masa yang akan datang. Dari perjalanan sejarah itu diambil tema **Mandiri dan Bermartabat** untuk peringatan Lustrum XII Universitas Negeri Malang.

Puncak acara itu juga menganugerahkan *The Learning University Award 2014* kepada Bapak Sartono. Beliau adalah pencipta lagu mars guru yang berjudul "Pahlawan Tanpa Tanda Jasa".

Acara puncak peringatan Lustrum XII UM juga diisi dengan penampilan tari dan nyanyi dari delegasi Quangxi Normal University, Tiongkok. Universitas ini menjalin kerjasama resiprokal dengan Universitas Negeri Malang.

Kegiatan Lustrum XII UM

Secara keseluruhan, terdapat dua belas kegiatan besar yang memiliki





Jalan sehat.



Pemeran akademik.



Donor darah.

anak-anak kegiatan. Kegiatan besar tersebut adalah: (1) **Penganugerahan Gelar**, berupa gelar *honoris causa* dan *The Learning University Awards*; (2) **Penerbitan Sejarah** berupa buku sejarah 60 tahun UM dan album alumni dan opini; (3) **Penerbitan Buku Ilmiah** berupa 12 Buku Karya Dosen, Buku Profil Guru Besar dan Doktor, Buku Bunga Rampai Karya Dosen dan Mahasiswa, dan Buku Pemikiran Tokoh Cendekiawan UM; (4) **Pameran Akademik & Job Fair**;

(5) **Seminar** berupa *1st UM Research Symposium* dan Seminar 1000 Doktor UM; (6) **Beasiswa**; (7) **UM Peduli**, berupa Donor Darah, Bakti Sosial, Pemeriksaan Kesehatan dan Pemuliaan Guru; (8) **Lomba/Sayembara**; (9) **Kegiatan Olahraga**; (10) **Seni & Budaya** berupa pagelaran Wayang Kulit, Parade Topeng Malangan dan Gelar Seni UKM dan Unit Kerja UM; (11) **Peresmian Aset-aset UM** antara lain Plaza Akademik, Graha Tumapel, Graha Rektorat, Museum UM, dan

Taman Belajar UM, dan (12) **Puncak Acara Lustrum XII**.

Panitia pengarah diketuai oleh Rektor UM, Prof. Dr. Suparno, sedangkan panitia pelaksana diketuai oleh dosen Fakultas Teknik, Apif M. Hajji, S.T., M.Sc., Ph.D. “Acara lustrum ini adalah acara yang besar dengan tantangan yang besar pula,” ungkap ketua pelaksana. Serangkaian acara itu dihelat di kampus UM sejak tanggal 1 Maret lalu sampai puncak acara pada 18 Oktober 2014. [Nida]

UM 60 Tahun

Universitas Negeri Malang (UM) berawal dari Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) yang diresmikan tanggal 18 Oktober 1954. Penetapan dibukanya PTPG terhitung sejak tanggal 1 September 1954 yang tertera dalam SK Menteri PP dan K tanggal 4 Agustus 1954 No. 33756/Kab., secara yuridis formal diatur dalam SK Menteri PP dan K tanggal 1 September 1954 No. 38742/Kab.

Pada saat berdirinya, PTPG di Malang mempunyai 5 jurusan yaitu; Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia; Bahasa dan Sastra Inggris; Sejarah/Budaya; Ilmu Ekonomi dan Ilmu Pasti Alam. Pada tanggal 10 November 1954 PTPG di Malang menjadi bagian dari Universitas Airlangga Surabaya. Pada tahun 1958 keluar PP No. 71 tahun 1958 tentang perubahan PTPG menjadi “Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan” (FKIP) dengan status tetap menjadi bagian dari Universitas Airlangga.

Pada tahun 1963 keluar kebijakan untuk menyatukan beberapa FKIP dan Institut Pendidikan Guru (IPG) di Madiun menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Malang. Pada hari Selasa, 20 Mei 1964, dilangsungkan Upacara Peresmian IKIP Malang yang berarti pula lepas dari Universitas Airlangga. IKIP Malang memiliki empat fakultas yaitu; Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP); Fakultas Keguruan Sastra dan Seni (FKSS); Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS) dan Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE).

Seiring dengan dinamika sosial, terjadi perubahan-perubahan kelembagaan dari IKIP Malang menjadi Universitas Negeri Malang (UM). Pada tanggal 4 Agustus 1999 lahir Keppres No.93 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi Universitas. Konsideran dari Kepres tersebut adalah upaya peningkatan mutu, relevansi, efisiensi, pemerataan

dan akuntabilitas pendidikan tinggi secara nasional yang perlu ditingkatkan kinerjanya, khususnya menyangkut IKIP.

Tugas pokok seiring perubahan tersebut adalah menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau pendidikan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu. Di samping itu, UM juga mengembangkan ilmu pendidikan, ilmu keguruan, serta mendidik tenaga akademik yang profesional dalam bidang kependidikan.

Fakultas yang ada di UM yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan; Fakultas Sastra; Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam; Fakultas Ekonomi; Fakultas Teknik dan Program Pascasarjana (PPs).

Tanggal 13 Maret 2008 didirikan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Selanjutnya, tanggal 10 Agustus 2009 disetujui Pendirian Fakultas Ilmu Sosial (FIS). Jumlah fakultas di UM terus berkembang berdirinya Fakultas Pendidikan Psikologi (FPPsi) tanggal 2 Februari 2012. UM kini telah memiliki 8 Fakultas, satu Program Pascasarjana dan 93 program studi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 28.706.

Pada tahun 2008, UM ditetapkan sebagai perguruan tinggi yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dengan status BLU penuh. Dengan sistem tata kelola itu, UM memiliki otonomi yang lebih luas dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang lebih fleksibel, tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Dengan status BLU, UM dapat mengembangkan diri menjadi universitas yang unggul sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan. Target itu tercapai dengan diraihnya Akreditasi A, sesuai SK BAN-PT Nomor 240/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2014 tanggal 14 Juli 2014. [Humas UM]





Olimpiade Sains Nasional Ajang Pembuktian Prestasi



OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN) SELAIN TELAH MENJADI AGENDA NASIONAL TAHUNAN SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DAN TENAGA PENDIDIK, DALAM PENGUASAAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI SEKALIGUS SEBAGAI SARANA UNTUK MENUMBUHKEMBANGKAN SEMANGAT BERKOMPETISI DAN TRADISI BERPRESTASI BAIK DI TINGKAT NASIONAL MAUPUN INTERNASIONAL, JUGA MERUPAKAN BAROMETER KUALITAS PEMBANGUNAN PENDIDIKAN NASIONAL.

Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah serta menambah wawasan peserta didik di dunia pendidikan Indonesia adalah dengan menjalankan pola pengembangan bakat dan minat siswa dalam ilmu pengetahuan. Sebagai sarana atau wadah untuk menunjang tujuan tersebut maka diselenggarakan sebuah kegiatan bergengsi diberi nama Olimpiade Sains Nasional (OSN).

OSN mulai diadakan sejak tahun 2002 dengan Yogyakarta sebagai tuan rumah. OSN menjadi acara

tahunan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kota yang menjadi tempat penyelenggaraan kegiatan OSN akan mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk menyambut “anak-anak cerdas” dari seluruh penjuru Indonesia. Event nasional ini sekaligus bisa menjadi ajang promosi daerah dengan segala potensi wisatanya.

Tahun ini adalah penyelenggaraan Olimpiade Sains Nasional yang ke-13. OSN ke-13 berlangsung tanggal 1-7 September 2014 di Mataram, Nusa Tenggara Barat.

Tujuan OSN

Dalam rangka meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan, kebijakan dan program pembangunan diarahkan untuk menjawab tantangan yang semakin besar dan semakin penting maknanya. Tantangan pembangunan sumberdaya manusia Indonesia saat ini semakin besar, sementara tuntutan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik di tengah situasi global sedemikian cepat berubah.

OSN merupakan usaha untuk menampilkan hasil belajar mengajar, sekaligus menumbuhkan semangat berkompetisi serta tradisi berprestasi baik di tingkat nasional maupun level internasional. Kegiatan OSN juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya mendorong akselerasi kebangkitan bangsa dalam mempersiapkan Generasi Emas 100 tahun Indonesia merdeka.



Penyelenggaraan OSN

OSN diselenggarakan secara berjenjang. Peserta dijang dari sekolah kemudian diuji di tingkat kabupaten/kota. Para juara dari tingkat kabupaten/kota kembali diuji di tingkat provinsi. Para juara dari tingkat provinsi ini yang kemudian melaju ke tingkat nasional.

Jenjang pendidikan yang dilombakan pada event OSN adalah SD, SMP, SMA. Untuk jenjang SMK yang sebelumnya bernama Olimpiade Sains Terapan Nasional (OSTN), sejak tahun 2013 penyelenggaraannya digabung dalam OSN.

Jenjang pendidikan SD memperlombakan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika. OSN SD diselenggarakan di Bali tanggal 5-8 Mei 2014. Jenjang pendidikan SMP memperlombakan mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi dan IPS. OSN SMP diselenggarakan di Padang, Sumatera Barat tanggal 15-21 Mei 2014.

Jenjang pendidikan SMA memperlombakan mata pelajaran Matematika, Kebumihan, Kimia, Biologi, Fisika, Geografi, Komputer, Astronomi dan Ekonomi. Jenjang pendidikan SMK memperlombakan Matematika Teknologi, Matematika Non Teknologi, Biologi Terapan, Fisika Terapan dan Kimia Terapan.

Untuk anak-anak berkebutuhan khusus juga mendapat tempat dalam event OSN ini. Jenjang Pendidikan Khusus Layanan Khusus-Pendidikan Dasar (PKLK-DIKDAS) memperlombakan Matematika SDLB, Matematika SMPLB, IPA SDLB, IPA SMPLB, Cerdas Cermat MIPA SDLB, Cerdas

Cermat MIPA SMPLB, IT/Komputer serta Kewirausahaan (SMPLB). Sedangkan untuk jenjang Pendidikan Khusus Layanan Khusus-Pendidikan Menengah (PKLK-DIKMEN) memperlombakan Matematika, IPA dan Karya Ilmiah.

Tidak hanya para siswa, guru pun diuji dalam ajang lomba OSN. OSN untuk guru meliputi bidang lomba Ke-SD-an, Matematika SMP, IPA SMP, Matematika SMA/SMK, Fisika SMA/SMK, Biologi SMA/SMK, Kimia SMA/SMK, *Problem Solving* untuk Matematika, Presentasi Berbasis Eksperimen, dan Presentasi Berbasis *Problem Solving*.

Harapan Kepada OSN

Olimpiade Sains Nasional (OSN) selain telah menjadi agenda nasional tahunan sebagai sarana pengembangan kreativitas peserta didik dan tenaga pendidik, dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus sebagai sarana untuk menumbuhkembangkan semangat berkompetisi dan tradisi berprestasi baik di tingkat nasional maupun internasional, juga merupakan barometer kualitas pembangunan pendidikan nasional.

Dari sisi penyelenggaraan, OSN terus menunjukkan peningkatan kualitas dari tahun ke tahun. OSN telah berkembang menjadi sarana terbaik dalam mencari tunas-tunas bangsa yang berprestasi di berbagai kompetisi sains pada level internasional. OSN telah berkembang menjadi sarana pencarian anak-anak bangsa yang berprestasi dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Ajang

ini telah banyak mencetak prestasi yang membanggakan di kancah internasional dan terus meningkat tiap tahun. Hampir tiap tahun, tim Olimpiade Sains Internasional Indonesia senantiasa berhasil meraih berbagai medali pada ajang kompetisi sains seperti IPhO (*International Physics Olympiad*), IBO (*International Biology Olympiad*), IChO (*International Chemistry Olympiad*), dan IMO (*International Mathematics Olympiad*).

Olimpiade Sains Nasional tahun 2014 mengambil tema “OSN Sebagai Wahana Implementasi Kurikulum 2013 Guna Membangun Generasi Berperadaban Unggul”. OSN ke depan harus dijadikan kesempatan untuk melihat sejauh mana K13 dapat diandalkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kualitas peserta didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih komprehensif, dan kualitas para pendidik dalam membina dan menyiapkan generasi emas bangsa.

Kurikulum 2013 mengembangkan tiga kompetensi, yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. OSN secara langsung maupun tidak, menguji sikap dan keterampilan selain pengetahuan. Persaingan sendiri sudah menguji mental anak-anak, sikap percaya diri, sikap untuk menerima kemenangan ataupun kekalahan, sportivitas, motivasi, dsb. Kemudian keterampilan juga diuji melalui kemampuan presentasi, kemampuan berbicara, karena berbicara di depan orang banyak atau tim juri juga membutuhkan keterampilan tersendiri. Banyak contoh lain yang menunjukkan bahwa ketiga ranah kompetensi itu sesungguhnya diuji dalam ajang OSN. []



Yusuf Budi Sartono

Alumni Teknik Elektro Angkatan 2000
Anggota Tim Teknis
Olimpiade Sains Nasional 2014

Emas dari PIMNAS

Dari ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) 2014, kontingen Universitas Negeri Malang memperoleh medali emas dan perak. Medali tersebut menjadikan UM masuk dalam peringkat 10 besar perguruan tinggi di Indonesia peraih penghargaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tingkat Nasional tahun 2014.

PKM peraih emas itu merupakan PKM pengabdian kepada masyarakat (PKM-M) yang mengangkat tema “Penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Bagi Masyarakat Suku Using di Daerah Gunung Ijen, Dusun Panggang, Kabupaten Banyuwangi”. Tim ini diketuai Dedi Tri Laksono, mahasiswa Teknik Elektro, mampu menembus ketatnya persaingan seleksi PKM dan PIMNAS dengan perolehan medali emas.

PKM itu dibuat berdasarkan kondisi masyarakat di Dusun Panggang, Kabupaten Banyuwangi yang tidak terjangkau aliran listrik. Letak dan kondisi geografis yang sangat sulit menjadikan dusun tersebut tidak

memungkinkan untuk dijangkau jaringan PLN. Tanahnya yang mudah longsor dan sulitnya medan yang ditempuh untuk dapat mencapainya membuat Dusun Panggang terisolir dari dusun lain. Dusun tersebut merupakan satu-satunya wilayah di Kabupaten Banyuwangi yang belum terjangkau listrik. Akan tetapi, kebutuhan masyarakat akan listrik sangat tinggi. Seiring dengan keinginan masyarakat untuk mengikuti dinamika peradaban, akhirnya mereka pun terpaksa harus membuat jalur aliran listrik tersendiri yang sangat panjang melalui dusun lain.

Tim Hore-Ligy (*home center sunlight energy*) pun melakukan serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendirian panel surya sebagai penghasil listrik bagi warga setempat. Sambutan masyarakat terhadap panel surya tersebut sangat antusias. Kini mereka dapat menikmati terangnya malam dengan lampu dari tenaga panel surya. Mereka juga berkesempatan menyesuaikan diri dengan perkembangan peradaban dunia melalui televisi yang bisa ditonton setiap saat mereka menginginkannya. Nilai



kebermanfaatan produk Hore-Ligy sangat dirasakan oleh masyarakat Dusun Panggang, Kabupaten Banyuwangi.

Upaya untuk memperoleh medali emas ini tidaklah mudah. Perlu usaha yang keras dari pembuatan proposal, pelaksanaan kegiatan PKM, hingga presentasi di hadapan juri. Selain itu, perlu strategi-strategi tertentu untuk dapat menyelesaikan target tim program itu, mengingat tiga dari empat anggota Tim Hore-Ligy merupakan mahasiswa tingkat akhir yang juga sibuk menyusun skripsi dan PPL. Selamat atas keberhasilan yang diraih. [Komunikasi UM]

Segenap Redaksi Buletin Ikatan Alumni Universitas Negeri Malang

mengucapkan

Selamat atas pelantikan

Prof. Dr. H. AH. Rofi'uddin, MPd.

Rektor Universitas Negeri Malang 2014-2018

dan

Terima Kasih kepada

Prof. Dr. H. Suparno

Rektor Universitas Negeri Malang 2006-2014



Prof. Dr. H. Suparno



Prof. Dr. H. AH. Rofi'uddin, MPd.

Buletin **IKAUM**
 MEDIA KOMUNIKASI ALUMNI UNIVERSITAS NEGERI MALANG
 (di% IKIP MALANG / FKIP UNAIR / PTPG MALANG)